

## *Pelatihan Fotografi Produk Dengan Menggunakan Mini Box Studio Pada Ukm Walidayna*

### *Product Photography Training Using a Mini Box Studio at Ukm Walidayna*

**Suprianingsih<sup>1\*</sup>, Desipriani<sup>2</sup>, Daren Ariyansah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

\*Email Korespondensi : [Suprianingsih97@gmail.com](mailto:Suprianingsih97@gmail.com)

#### **Abstract**

The purpose of carrying out this community service activity, firstly, is to fulfill the tridarma duties of the tertiary institution, secondly, to provide useful training for UKM Walidayna to be able to produce attractive and good product photos, to be able to attract consumer interest. The technique of taking photos using a mini box is very suitable for making product catalogs for SMEs which usually have a limited bag for their marketing field. Mini box is a photo taking technique that uses a mini studio with raw materials that are relatively cheap and easy to obtain with good results and is not inferior to photos produced by large photo studios which usually cost a lot.

**Keywords:** Mini Box, Ukm Walidayna, Photo

#### **Abstrak**

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini yang pertama ialah untuk memenuhi tugas tridarma dari perguruan tinggi, yang kedua untuk memberikan pelatihan yang bermanfaat bagi ukm walidayna agar mampu menghasilkan photo produk yang menarik dan bagus, untuk dapat menarik minat konsumen. Teknik pengambilan photo dengan menggunakan mini box sangatlah cocok digunakan untuk membuat katalog produk ukm yang biasanya memiliki baged yang terbatas untuk bidang pemasarannya. Mini box merupakan sebuah teknik pengambilan photo yang menggunakan studio mini dengan bahan baku yang relatif murah dan mudah didapatkan dengan hasil yang baik dan tidak kalah dengan photo yang dihasilkan oleh studio photo besar yang biasanya memakan biaya yang bear.

**Kata Kunci :** Mini Box, Ukm Walidayna, Photo

## PENDAHULUAN

Salah satu bidang seni yang cukup digemari oleh banyak orang yaitu fotografi. Seni fotografi sendiri memiliki banyak peminat karena untuk mulai mempelajarinya tidak memerlukan peralatan yang mahal. Fotografi bukan hanya tentang memencet tombol dan lantas menjadi sebuah foto yang bagus, gambar fotografi berhasil mengabadikan sebuah momen dalam wujud gambar diam namun menjadi potret yang berbicara.

Jika Anda tertarik pada dunia fotografi, mempelajari teori fotografi dan dasarnya adalah sebuah keharusan. *Photography* berasal dari bahasa Inggris, *photography* adalah gabungan dari kata *photos* yang berarti cahaya dan *grafo* yang berarti menulis, sehingga dapat diartikan fotografi merupakan proses menulis atau melukis dengan menggunakan media cahaya. Sementara, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa pengertian fotografi adalah seni dan hasil dari proses cahaya dan gambar pada permukaan film atau permukaan yang dibuat peka.

*Photography* merupakan bidang yang sangat luas karena hampir setiap aspek kehidupan manusia tidak lepas dari *photography*. Kita tanpa sadar di terpa dengan produk2 *photography* mulai dari bangun pagi ketika membaca surat kabar sampai pada kegiatan sehari-hari. Fotografi produk merupakan salah satu spesialisasi yang ada dalam fotografi. Foto produk adalah foto yang diambil dan digunakan di sebuah *website*, *e-commerce*, atau media sosial untuk mendorong penjualan produk atau layanan. Jadi, foto produk juga seperti iklan yang bertujuan menarik konsumen untuk melakukan aksi yang diinginkan pembeli.

Seperti yang kita tahu, belanja kini bisa semakin mudah karena bisa dilakukan secara online. Ketika mencari sebuah produk secara online, kita akan disugahi banyak pilihan. Misalnya, beli sepatu di toko oren, pasti kamu akan menemukan puluhan bahkan ratusan toko yang menjual sepatu. Nah, foto produk bisa membantu kamu untuk menggambarkan apa yang kamu jual, dan kenapa produk tersebut layak untuk dibeli.

Salah satu peralatan pendukung untuk foto produk adalah *Mini Box Studio*. Dengan *Mini Box Studio* kita bisa mendapatkan hasil foto produk yang lebih bagus dan menarik. *Mini Box Studio* ini bisa kita beli di toko-toko online ataupun membuatnya sendiri dengan memanfaatkan barang-barang disekitar kita, seperti kardus, kertas minyak dan lampu.

UKM Walidayna yang berada di Jl PLTGU No 73A Komplek PLN Paya Pasir Medan Marelan merupakan usaha kecil menengah yang memproduksi berbagai macam jenis kue (tradisional dan modern) , aneka cookies atau kue kering, roti, aneka minuman (sirup), selai, snack box dan nasi kotak/catering. Banyak sekali produk yang diproduksi oleh UKM ini yang nantinya dapat kita ambil fotonya dengan menggunakan *Mini Box Studio* sehingga menghasilkan foto yang bagus dan menarik. Foto-foto produk itu nantinya akan dapat dilihat dimedia promosi yang ada di UKM Walidayna, seperti media sosial ataupun katalog. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan produk-produk yang diproduksi UKM Walidayna ini akan lebih banyak peminatnya ketika para kostumer melihat di media promosi tersebut.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UKM Walidayna yang berada di Jl PLTGU No 73A Komplek PLN Paya Pasir Medan Marelan merupakan usaha kecil menengah yang memproduksi berbagai macam jenis kue (tradisional dan modern), aneka cookies atau kue kering, roti, aneka minuman (sirup), selai, snack box dan nasi kotak/catering. Pada praktek lapangannya kami sebagai pemateri memberikan praktek atau mengajarkan bagaimana cara dan teknik pengambilan photo dengan menggunakan metode mini box, mulai dari cara tata letak produk dalam mini box, pencahayaan, dan enggel yang tepat saat mengambil photo prodak agar hasil photo sesuai dengan harapan.

Pelatihan ini diberikan karna kami sebagai pemateri menemukan beberapa masalah atau kendala yang dihadapi oleh UKM Walidayna seperti kurangnya promosi yang dilakukan baik melalui media online maupun offline, selama ini promosi yang dilakukan oleh UKM Walidayna hanya melalui orang-orang yang mereka kenal saja hal ini membuat banyak produk yang merka hasilkan tidak laku dipasaran, bahkan bayak produk yang harus dibuang karna sudah melewati batas kadarluarsa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UKM walidayna memiliki beberapa produk unggulan yang sebenarnya mampu bersaing dengan produk ukm-ukm yang lainnya namun karna kurangnya promosi yang dilakukan oleh Ukm Walidayna sehingga produk yang mereka hasilkan tidak dikenal masyarakat secara luas. Selama ini produk yang meraka hasilkan hanya di jual di dua lokasi yaitu balai UKM yang ada disekitaran marelan dan di tempat Ukm Walidayna berproduksi sehingga banyak masyarakat yang tidak mengenal produk mereka, olehkarna itu kami sebagai pengajar di dunia desain komunikasi visual yang sering melakukan brending baik sebuah produk maupun sebuah tempat usaha mencoba meberikan solusi kepada Ukm Walidayna untuk mulai membrending produk-produk yang dihasilkan oleh Ukm Walidayna denga tahapan awal membuat photo produk Ukm dengan menggunakan mini box yang nantinya akan dijadikan modal awal untuk mempromosikan produk-produk yang dihasilkan melalui media online.



Gambar 1. Pimpinan Ukm Walidayna Menjelaskan Tentang Produk Ukm



Gambar 2. Berdiskusi dengan Produk Ukm

Gambar diatas menunjukkan teras utama dari UKM Walidayna dimana terlihat banyak sekali produk-produk yang dihasilkan oleh Ukm Walidanya baik sovener seperti, bros hijab, gantungan kunci, pin, keranjang, tas manik-manik seta beberapa produk lainnya, selain hasi kerajinan tangan dilokasi ini juga terdapat olahan makanan yang di hasilkan oleh Ukm Walidayna seperti selai manggrup, jus buah manggrup, kukis dan beberapa produk lainnya. Pada photo ini dapat dilihat bahwa tidak terdapat bener atau media promosi apapun yang dapat menarik minat masyarakat untuk melihat atau membeli produk yang telah dihasilkan.



Gambar 3. Kelas Yang Digunakan Oleh Ukm Walidayna

Dari penjelasan pemilik Ukm Walidayna gambar diatas merupakan kelas yang biasa digunakan untuk memberikan materi kepada peserta yang ada di Ukm Walidanya baik materi seputar produk yang akan dihasilkan maupun pelatihan-pelatihan yang sering diadakan dari dinas sosial. Diruangan ini terlihat sebuah bener besar yang memperlihatkan produk yang dihasilkan oleh Ukm Walidanya.

Bener ini berisikan beberapa produk yang telah menang mengikuti perlombaan sehingga diharapkan mampu menarik minat masyarakat untuk membeli atau mencoba produk yang mereka hasilkan namun sayang penempatan yang kurang tepat sehingga masyarakat tidak dapat melihatnya karna berada di sebuah ruangan, menurut pandangan seorang desain komunikasi visual bener ini seharusnya berada di laur ruangan, agar dapat dilihat, dibaca, serta mampu menarik masyarakat untuk membeli produk tersebut.



Gambar 4. Tampilan Depan Ukm Walidayna



Gambar 5. Tampilan Ruangan Belajar Ukm Walidayna

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan dan pengajaran kepada siswa/siswi Ukm Walidayna agar mampu menghasilkan sebuah photo produk yang baik dengan alat yang minim baged serta memberikan edukasi bagaimana cara memasarkan produk lewat media sosial secara online dan offline. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memenuhi tugas teridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan setiap semesternya.

Photo produk yang baik sangatlah penting untuk meningkatkan penjualan produk baik produk kerajinan tangan maupun olahan makanan, di era digital saat ini photo yang menarik akan mampu menggugah minat dan selera masyarakat untuk menjadi konsumen dari sebuah produk.

### Saran

Diharapkan kedepannya Ukm Walidayna mampu membuat iklan secara online yang dapat menjangkau masyarakat luas baik dalam maupun luar kota medan. Ukm Walidayna harus mampu memanfaatkan media sosial sebagai media promosi yang utama mengingat saat ini hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan media sosial baik sebagai ajang eksistensi, berdagang dan sebagainya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selanjutnya terimakasih kepada Pimpinan Ukm Walidayna, para pengajar dan siswa siswi Ukm Walidanya. atas dukungan dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Rusman, dkk (2013). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- A.H Hujair Sanaky. 2009. Media Pembelajaran, Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Andi. (2007). Panduan Praktis Microsoft Power Point. Semarang: Wahana Komputer
- Sukiman. (2012) Pengembangan Media Pembelajaran, Yogyakarta: Pedagogia
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, (2013) Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua, Bogor: Ghalia Indonesia
- Muharini & S. Listiani (2019). Belajar Fotografi Makanan Untuk Pemula. Jakarta: Mitra Media Nusantara.

- Adbi, Y (2012). *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Nugroho, R. Amien.(2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Natalia, Dian. (2019). *Gaya Busana Androgini dalam Fotografi Fashion Editorial*.  
Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti. Jakarta.